



ANALISA PARALELLITAS YAASIN 36:80 DAN DAN AL WAQ'AH 56:71-74 DENGAN TUMBUHAN HIJAU DAN API

Agus S. Djamil
M. Jandra Janan

Abstrak

Photosynthesis dengan zat hijau daun atau Chlorophyll memainkan peran yang amat sangat mustahak sebagai pintu gerbang utama untuk mengubah pancaran radiasi energi elektromagnetik dari matahari menjadi energi kimia yang disimpan di daun, untuk selanjutnya energi itu dengan mengikuti rantai tenaga dipergunakan oleh semua makhluk yang ada dimuka bumi dalam berbagai bentuk ubahannya. Tiga ayat dalam Al Quran, Yasiin 36:80 dan Al Waqi'ah 56:71-74 mencantumkan kata "hijau" dan "api" yang ada kaitan satu dengan lainnya. Hal yang sangat menarik ini dianalisa lebih lanjut untuk mengenali paralellitas ayat-ayat qauniyah AlQuran tersebut dengan ayat-ayat kauliyah alam untuk diketahui maknanya diambil manfaatnya terutama dalam hal energi. Ayat-ayat tersebut menyuratkan tentang tanaman hijau yang dapat untuk menyalakan api atau memberikan energi atau tenaga telah menunjukkan jalan bagi kita akan peran yang azasi dan mustahak daripada zat hijau daun atau chlorophyll dalam siklus tenaga global (the global energy cycle) atau siklus karbon (carbon cycle), yang memainkan peran sebagai ejen paling muasal dan utama dalam mengubah tenaga dari radiasi elektromagnetik menjadi wujud tenaga yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk kehidupan manusia, dan oleh kerananya dapat dijadikan petunjuk untuk meneroka prospek tenaga lestari berbasis lautan. Tumbuhan hijau di lautan, khususnya algae hijau-biru ataupun phytoplankton, mempunyai kelebihan sebagai sumber daya tenaga lestari. Dipostulasikan bahawa ada sumber daya tenaga lestari berupa tumbuhan hijau yang dapat dituai (harness) dari lautan dalam bentuk algae yang kaya kandungan lipid atau lemaknya untuk diolah menjadi biofuels atau biodiesel; sedangkan algae yang kaya kandungan selulosa-nya diolah untuk menghasilkan ethanol; algae yang kaya kandungan serat (fibers) digunakan untuk menghasilkan biomass; sedangkan rumpai laut (sea weeds) dan tanaman padang lanun (sea grass) di samping sebagai bahan biodiesel atau kegunaan barangan konsumsi dan makanan ternak (fodder), juga dapat dijadikan baja (fertilizers) dan kompos yang kaya unsur mikro dan makro yang seimbang, dan seuai untuk menjimatkan konsumsi gas dan nafiylene dari minyak pada proses petrokimia.

Keywords: Tumbuhan Hijau, Api, Chlorofyll, Rantai Tenaga, Energi.

Pendahuluan

Pengaruh dari cahaya matahari ataupun cahaya lain terhadap proses fotosintesa yang terjadi di daun hijau sudah difahami dalam ilmu biologi, agronomi mahupun fisika. Cahaya dianggap sebagai factor yang diperlukan oleh tumbuhan untuk terjadinya fotosintesa. Namun penulis cenderung menumpukan perhatian pada cahaya matahari bukan sebagai factor yang diperlukan tetapi sebaliknya bahawa zat hijau daun yang diperlukan sebagai alat pengubah (*converter*) energy elektromagnetik dari matahari berupa cahaya polichromatik yang hangat untuk menjadi energy yang dapat dipergunakan oleh makhluk di bumi dan daun hijau sebagai penyimpan (*storage*) tenaga. Cahaya, baik dari matahari mahupun dari lampu, adalah fenomena electromagnetic yang dipancarkan (*emitted*) dari partikel elementer tak bermassa bernama Photon yang bergerak. Photons yang laju gerakan adalah yang tercepat di bumi ini (*the speed of*